

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tujuan pendokumentasian keperawatan adalah untuk memberikan perlindungan bagi perawat dan pasien dengan memberikan bukti bahwa tindakan keperawatan telah dilakukan dengan baik dan sah. apa yang mendorong perawat untuk mencatat perawatan pasien di fasilitas mereka (Amalia, 2018)

Dalam hasil penelitian yang dilakukan oleh Nakate, Dahl (2015) menjelaskan bahwa perawat yang bekerja di rumah sakit Uganda memiliki masalah dalam mendokumentasikan asuhan keperawatan. Hasil penelitian Balang et al. (2017), yang bertujuan untuk mengeksplorasi praktik keperawatan di Malaysia juga menerangkan bahwa ternyata perawat tidak mampu mendokumentasikan asuhan dengan baik sehingga praktik keperawatan sebagai salah satu professional pemberi asuhan di rumah sakit memiliki kualitas yang kurang baik dalam melengkapi pendokumentasian asuhan keperawatan. (Manuhutu, 2020)

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Gustina (2015) di RS Jakarta menyatakan bahwa mutu pelayanan yang masih rendah dicerminkan oleh pendokumentasian asuhan keperawatan yang belum lengkap dan tidak memenuhi standar asuhan keperawatan. Penelitian Sumilat (2017) tentang standar pendokumentasian asuhan keperawatan di

BLUD RSUD Kota Baubau menjelaskan bahwa pendokumentasian asuhan keperawatan tidak berjalan secara optimal. Penelitian Muryani (2019) di RSUD Kalimantan Tengah juga menjelaskan bahwa kualitas pendokumentasian asuhan keperawatan Standar Asuhan Keperawatan SDKI, SLKI, SIKI yang dilaksanakan oleh perawat belum memenuhi mutu pelayanan di rumah sakit dengan hasil berkualitas hanya sebesar 55,9%. (Manuhutu, 2020)

Energi yang mendorong seseorang untuk bangun dari tempat tidur dan mulai bekerja untuk mencapai serangkaian tujuan disebut motivasi. Motivasi kerja, di sisi lain, adalah keadaan yang mempengaruhi, merangsang, menggerakkan, dan menopang perilaku individu menuju kinerja kerja menuju pencapaian tujuan yang telah ditentukan. Seperti profesi lainnya, keperawatan memiliki serangkaian faktor uniknya sendiri, baik internal maupun eksternal, yang berkontribusi pada dorongan praktisinya untuk melakukan pekerjaan terbaik mereka setiap hari. Motivasi seseorang adalah kekuatan yang mendorong mereka untuk bangun dari tempat tidur dan mulai bekerja untuk mencapai tujuan mereka. Sedangkan, motivasi di tempat kerja adalah keadaan yang menyebabkan dan membuat seseorang terlibat dalam melakukan apa yang perlu dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Seperti profesi lainnya, keperawatan memiliki serangkaian faktor unik yang membuat perawat tetap bekerja setiap hari, seperti keinginan

untuk berhasil, tumbuh secara profesional, diakui, dan dihargai (Sanjaya, 2017).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Wulandini (2016) menyebutkan bahwa kualitas pendokumentasian asuhan keperawatan di rumah sakit dipengaruhi oleh motivasi kerja perawat (53,8%). Faktor motivasi tersebut sangat mempengaruhi terhadap kualitas pendokumentasian asuhan keperawatan yang dilaksanakan di rumah sakit tempat bekerja dikarenakan faktor tersebut merupakan faktor internal yang dimiliki di dalam diri perawat yang menjadi pemberi dan pelaksana asuhan keperawatan. (Wulandini, 2016)

Data awal yang di dapatkan dari data rekam medik rumah sakit mata Provinsi Kalimantan Timur kelengkapan pengisian asuhan keperawatan sesuai standar 3S (SDKI, SLKI, SIKI) di rumah sakit mata Provinsi Kalimantan Timur mulai di berlakukan di pertengahan tahun 2020 sebagai syarat akreditasi yang harus dipenuhi rumah sakit dalam meningkatkan mutu pelayanan, Berbagai upaya telah dilakukan oleh manajemen rumah sakit untuk meningkatkan mutu asuhan keperawatan 3S tersebut diantaranya ialah melaksanakan Workshop / in house training tentang standar asuhan keperawatan 3S dan sosialisasi tentang kebijakan pelaksanaan standar asuhan keperawatan 3S yang di berlakukan kepada perawat yang bekerja di rumah sakit mata Provinsi Kalimantan Timur (data rekam medik RS Mata Provinsi Kalimantan Timur, 2020)

Hasil wawancara yang dilakukan kepada 6 perawat yang bekerja di rumah sakit mata Provinsi Kalimantan Timur didapatkan hasil bahwa masih ada perawat yang belum mengerti tentang pelaksanaan pendokumentasian asuhan keperawatan 3S dikarenakan masih ada beberapa perawat yang belum ikut dalam *inhouse training* asuhan keperawatan 3S yang dilaksanakan di rumah sakit mata Provinsi Kalimantan Timur pada bulan Agustus 2021 dan hal ini akan berpengaruh pada jasa pelayanan yang mereka dapatkan.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di rumah sakit mata Provinsi Kalimantan Timur In House Training mengenai pendokumentasian asuhan keperawatan 3S didapatkan data bahwa tidak semua mengikuti kegiatan tersebut, dari 30 perawat yang bekerja di rumah sakit mata hanya 18 orang yang mengikuti kegiatan In House Training hal ini di buktikan dari daftar hadir in House Training dan juga didapatkan hasil dari 60 data rekam medis pasien rawat jalan yang berkunjung berobat pada triwulan akhir 2020 (Oktober – November – Desember) didapatkan hasil 43 status rekam medik tidak lengkap pengisian pendokumentasian asuhan keperawatan standar 3S (Rekam Medik RS Mata, 2021).

Atas dasar hal tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut untuk mencari tau apakah ada hubungan antara motivasi kerja terhadap kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan ke dalam penelitian dengan judul “Hubungan antara

motivasi Kerja Perawat Terhadap Kelengkapan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan SDKI, SLKI, SIKI Di Rumah Sakit Mata Provinsi Kalimantan Timur ”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah penelitian ini yaitu: “Apakah ada hubungan antara motivasi kerja perawat terhadap kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan SDKI, SLKI, SIKI yang dilakukan oleh perawat di rumah sakit mata Provinsi Kalimantan Timur.?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Diketahui hubungan antara motivasi kerja perawat terhadap kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan SDKI, SLKI, SIKI di rumah sakit mata Provinsi Kalimantan Timur

2. Tujuan khusus

- a. Teridentifikasi karakteristik responden meliputi usia, status, dan tingkat pendidikan perawat dirumah sakit mata Provinsi Kalimantan Timur
- b. Teridentifikasi motivasi kerja perawat dirumah sakit mata Provinsi Kalimantan Timur
- c. Teridentifikasi kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan SDKI, SLKI, SIKI dirumah sakit mata Provinsi Kalimantan Timur

- d. Teranalisis hubungan antara motivasi kerja perawat terhadap kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan SDKI, SLKI, SIKI dirumah sakit mata Provinsi Kalimantan Timur.

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber pengetahuan terbaru dan sebagai referensi motivasi peneliti terhadap pendokumentasian asuhan keperawatan

b. Bagi Perawat

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi motivasi bagi perawat yang bekerja di RS Mata Provinsi Kalimantan Timur mengenai pendokumentasian asuhan keperawatan 3S untuk mengupgrade keilmuan

c. Bagi Rumah Sakit

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu masukan untuk perkembangan ilmu keperawatan mengenai asuhan keperawatan 3S yang ada di RS Mata Provinsi Kalimantan Timur

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan sumber pustaka terbaru untuk penelitian selanjutnya yang terkait dengan motivasi dan pendokumentasian asuhan keperawatan.

2. Aplikatif

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan untuk dilakukannya penelitian lebih lanjut dengan tambahan variabel dan skala yang lebih luas

b. Bagi Perawat

Hasil penelitian ini dapat menjadi pedoman perawat dalam melakukan pendokumentasian asuhan keperawatan 3S sehingga dapat memaksimalkan pelayanan asuhan keperawatan kepada pasien

c. Bagi Rumah Sakit

Penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi dan rujukan bagi pelayanan kesehatan sehingga dapat memaksimalkan pelayanan baik kepada pasien dan sebagai bentuk legalitas dokumen pelayanan yang dilakukan

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Temuan penelitian ini dapat digunakan sebagai data atau sebagai sumber inspirasi untuk penelitian yang lebih luas yang akan memajukan keperawatan, khususnya di Indonesia.

E. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini merupakan matrik yang memuat tentang nama peneliti beserta tahun, judul penelitian, metode penelitian dan hasil penelitian yang dapat dilihat dibawah ini :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Siswanto, dkk (2016) dengan judul “faktor faktor yang berhubungan dengan kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan” Penelitian observasional analitik digunakan dalam penelitian ini, dengan 46 sampel diambil menggunakan strategi sequential sampling menggunakan statistik Chi Square. Jenis penelitian deskriptif analitik, variabel penelitian motivasi kerja, variabel penelitian tingkat pengetahuan, dan uji statistik uji Rank Spearman merupakan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Sari, dkk (2019) dengan judul “hubungan antara pengetahuan perawat tentang rekam medis dan pendokumentasian keperawatan dengan kelengkapan pencatatan dokumentasi keperawatan di klinik MTA Surakarta” Penelitian ini merupakan penelitian survei deskriptif dengan metode cross-sectional, jumlah sampel 36 partisipan dengan teknik consecutive sampling, dan uji Chi Square untuk analisis statistik. Jenis penelitian deskriptif analitis, variabel penelitian motivasi kerja, variabel penelitian tingkat pengetahuan, dan uji statistik Rank Spearman merupakan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Manuhutu, dkk (2020) dengan judul “Pendokumentasian asuhan keperawatan oleh perawat pelaksana setelah dilakukan pelatihan supervisi kepala ruang di rumah sakit X

kota ambon” penelitian ini menggunakan jenis penelitian pra eskperimental one group pretest dan post test design, jumlah sampel sebanyak 40 orang, hasil penelitian menunjukkan pelatihan supervisi kepala ruangan dan pendampingan dapat meningkatkan kualitas pendokumentasian asuhan keperawatan, Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti ialah jenis penelitian yang digunakan peneliti ialah deskripsi analitik, variabel penelitian yang digunakan adalah motivasi kerja dan tingkat pengetahuan dan uji statistik yang di gunakan adalah *Rank Spearman*.